

## **BAB III**

### **KEADAAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **3.1 Sejarah PT Wirakarya Sakti**

PT Wirakarya Sakti adalah usulan dari Bapak Eka Tjipta Widjaja yang merupakan *Founder Sinarmas Group*. Pengelolaan PT Wirakarya Sakti merupakan bagian *Divisi Forestry* yang bergerak di bidang kehutanan untuk Hutan Tanam Industri (HTI) dengan system monokultur dengan jenis tanaman pokoknya *Acacia crassicarpa* dan *Eucaliptus pelita* yang digunakan untuk bahan baku industri Pulp dan kertas dalam satu Group yaitu PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industri yang juga berlokasi di Provinsi Jambi. Tujuan pendirian Perusahaan ini untuk membangun dan mengelola hutan secara lestari. PT Wirakarya Sakti memiliki komitmen dalam pengelolaan hutan tanaman lestari yang memenuhi aspek sosial, ekonomi dan lingkungan serta berusaha mempertahankan fungsi khusus dari suatu kawasan hutan dan meningkatkan fungsi khusus dari suatu kawasan hutan dan meningkatkan fungsi lingkungan.

PT Wirakarya Sakti Memperoleh Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Tanaman pada Hutan Industri (IUPHHK-HTI) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.36/Menhut-II/2004 (Addendum III), tanggal 10 September 2004. Luas areal kerja PT Wirakarya Sakti berdasarkan SK tersebut adalah 293.812 ha, namun luas areal terakhir berdasarkan tata batas temu gelanga adalah 305.958 ha.

#### **3.2 Letak dan Luas Wilayah**

Berdasarkan pada tata ruang dan wilayah Provinsi Jambi dan Peta Penunjukan kawasan hutan Propinsi Jambi serta perkembangan tata batas fungsi hutan, seluruh areal HTI PT. Wirakarya Sakti termasuk dalam kawasan hutan produksi tetap.

Berdasarkan keadaan lapangan, luasan areal hutan PT. Wirakarya Sakti dibagi 2 yaitu :

1. Areal kering (*Dryland*) dengan luasan sekitar 175.192 ha (60.33%)
  2. Areal basah (*Wetland*) dengan luasan sekitar 115.186 ha (39.67 %)
- Berdasarkan SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.

57/Menlhk/Setjen/HPL.0/1/2018 pada 26 Januari 2018 luas areal kerja PT WKS

±290.378 ha. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No.P.17/Menlhk/Setjen/Kum.1/2/2017, Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.12/Menlhk- II/2015 Tentang Pembangunan Hutan Tanaman Industri, maka perusahaan menyesuaikan perencanaannya dengan menyusun Dokumen RKUPHHK-HTI ini untuk pengusahaan tahun 2018 s/d 2027. Sesuai arahan Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan terdapat perubahan tata ruang dari RKUPHHK-HTI sebelumnya dan setelah adanya peta Fungsi Ekosistem Gambut, yaitu :

- Tanaman pokok ± 36.383 ha
- Tanaman Kehidupan ± 42.132 ha
- Tanaman Lindung ± 10.302 ha

Areal kerja HTI PT. Wirakarya Sakti dibagi berdasarkan distrik, yaitu unit pengelolaan yang ditetapkan berdasarkan pertimbangan antara lain : luas kawasan hutan yang dikelola, ketersediaan sarana, prasarana dan personil, keterkaitan dengan batas-batas wilayah administrasi pemerintahan serta berdasarkan potensi dan permasalahan yang dihadapi pada wilayah pemangkuan.

No.	Distrik	Letak Berdasarkan		
		Astronomis	Administrasi	Kelompok Hutan
1	Distrik I	01° 00' 29" - 01° 16' 28" LU 103° 06' 53" - 103° 25' 12" BT	Kab. Tanjung Jabung Barat, Kab. Muaro Jambi	S. Betara - S. Pengabuan
2	Distrik II	0° 58' 31" - 01° 15' 46" LU 103° 23' 36" - 103° 32' 36" BT	Kab. Tanjung Jabung Barat, Kab. Tanjung Jabung Timur, Kab. Muaro Jambi	S. Lagan – S. Mendahara
3	Distrik III	01° 20' 32" - 01° 34' 47" LU 103° 04' 48" - 103° 21' 58" BT	Kab. Batanghari, Kab. Muaro Jambi, Kab. Tanjung Jabung Barat	S. Air Hitam – S. Danau Bangko
4	Distrik IV	01° 20' 27" - 01° 32' 46" LU 102° 53' 34" - 103° 12' 27" BT	Kab. Batanghari, Kab. Tanjung Jabung Barat	S. Danau Bangko – S. Singoan – S. Benanak
5	Distrik V	0° 45' 21" - 01° 05' 49" LU  102° 47' 22" - 103° 03' 09" BT	Kab. Tanjung Jabung Barat	S. Pengabuan – S. Lumahan – S. Limburan
6	Distrik VI	0° 51' 57" - 0° 59' 56" LU 103° 03' 14" - 103° 19' 33" BT	Kab. Tanjung Jabung Barat	S. Pengabuan – S. Bram Hitam – S. Simp. Kadam
7	Distrik VII	01° 06' 26" - 01° 29' 19" LU  103° 33' 55" - 103° 55' 17" BT	Kab. Muaro Jambi, Kab. Tanjung Jabung Timur	S. Batanghari – S. Lagan – S. Mendahara
8	Distrik VIII	01° 15' 49" - 01° 29' 30" LU	Kab. Batanghari, Kab.	S. Batanghari – S. Rengas

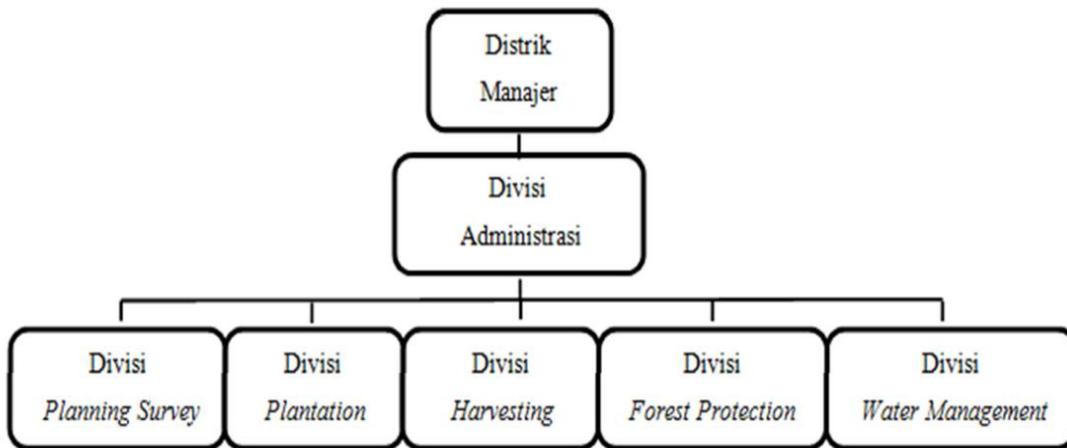
	102° 38' 05" - 102° 56' 51" BT	Tebo, Kab. Tanjung Jabung Barat	dan S. Emparing – S. Mengupeh
--	-----------------------------------	------------------------------------	----------------------------------

### 3.3 Kebijakan dan Komitmen Perusahaan

1. Kebijakan Lacak Balak (Coc)
2. Kebijakan K3 Dan Lingkungan
3. Kebijakan Tanpa Bakar
4. Kebijakan Kelestarian Hasil
5. Kebijakan prinsip dasar pekerja
6. Kebijakan sosial dan sumber daya alam
7. Komitmen Pemakaian Pestisida Dan Bahan Kimia
8. Komitmen Penerapan FSC-CW
9. Komitmen pemakaian material tanam non-GMO
10. Komitmen penerapan kebijakan FC

### 3.4 Struktur Organisasi Distrik I PT Wirakarya Sakti

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagianserta posisi yang ada pada suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan diinginkan. Struktur Organisasi Distrik I PT Wirakarya Sakti merupakan factor penting dalam menunjang keberhasilan manajemen Hutan Tanam Industri (HTI). Organisasi pelaksana yang dibentuk diharapkan akan bertanggung jawab dalam pelaksanaan nya dilapangan.



Gambar 1. struktur organisasi PT.WKS DISTRIK I

#### 1. Distrik Manajer

Distrik Manajer bertugas untuk mengkoordinir dan mengatur setiap kegiatan yang dijalankan perusahaan.

#### 2. Administrasi Umum Distrik I

Administrasi umum Distrik I bertanggung jawab penuh untuk menginput data dan laporan dari seluruh di wilayah Distrik I, kemudian melaporkan ke kantor pusat di Tebing Tinggi, Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi.

#### 3. Divisi *Planning Survey*

Divisi *Planning Survey* bertanggung jawab dibagian perencanaan dan *land preparation* (penyiapan lahan) di perusahaan.

4. Divisi *Plantation*

Divisi *Plantation* bertanggung jawab dibagian seluruh kegiatan penanaman dan perawatan (Silvikultur) tanaman berkayu di perusahaan.

5. Divisi *Harvesting*

Divisi *Harvesting* bertanggungjawab di kegiatan proses produksi kayu yaitu, meliputi kegiatan perencanaan, pemanenan, pembukaan wilayah hutan dan kegiatan pemanenan itu sendiri.

6. Divisi *Water Management*

Divisi *Water Management* bertanggungjawab pada proses perawatan dan tata kelola air di perusahaan.

7. Divisi *Forest Protection*

Divisi *Forest Protection* bertanggungjawab dibagian tindakan pencegahan terhadap upaya-upaya perambahan dan kerusakan pada hutan.